

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING* PADA MASA COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI DI LOMBOK TIMUR

Rabiatun Adawiah¹, Agus Abhi Purwoko^{2*}, Saprizal Hadisaputra³, Baiq Fara Dwirani Sofia⁴

^{1 2 3 4}Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB83112, Indonesia.

* Coressponding Author. E-mail: agus_ap@unram.ac.id

Received: 14 November 2021 Accepted: 24 Mei 2022

Published: 30 Mei 2022

doi: 10.29303/cep.v5i1.3117

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan kualitas, pengaruh serta kontribusi indikator dari penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* pada masa Covid-19 terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri di Lombok Timur. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Populasi penelitian sebanyak 155 siswa kelas XI MIPA SMA Negeri di Lombok Timur dan jumlah sampel sebanyak 111 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *multistage random sampling*. Pengumpulan data pembelajaran berbasis *e-learning* dan motivasi belajar menggunakan angket dan wawancara. Analisis data penelitian yang digunakan terdiri dari analisis deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kualitas penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* berada di kategori sedang dengan persentase frekuensi terbesar 70%. Tingkat motivasi belajar siswa berada di kategori sedang dengan persentase frekuensi terbesar 71%. Hasil analisis inferensial digunakan uji asumsi dan uji hipotesis. Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis yang menggunakan *pearson product moment* menunjukkan $r_{xy} = 0,56$ dan koefisien determinasi sebesar 31,87% sehingga ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* pada masa Covid-19 terhadap motivasi belajar siswa. Indikator pembelajaran berbasis *e-learning* yang paling besar memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar ialah kesiapan siswa menerima materi pembelajaran melalui *e-learning* dan indikator yang paling sedikit memberikan pengaruh ialah keterampilan menggunakan komputer/*smartphone*.

Kata Kunci: Pembelajaran berbasis *e-learning*, motivasi belajar, kesiapan siswa

The Influence of The Application of Learning-Based E-Learning in The Time of Covid-19 to The Learning Motivation of Students of High School in East Lombok

Abstract

The purpose of this study is to describe the quality, influence, and contribution of indicators from the application of e-learning-based learning during the Covid-19 period to the learning motivation of state high school students in East Lombok. The type of research used is ex-post facto quantitative research. The research population was 155 students of class XI MIPA at SMA Negeri in East Lombok and the number of samples was 111 students. The sampling technique was carried out using multistage random sampling. Data collection based on e-learning and learning motivation using a questionnaire. The research data analysis used consisted of descriptive analysis and inferential statistics. The results of descriptive statistical analysis show that the quality of the implementation of e-learning-based learning is in the medium category with the largest percentage of 70% frequency. The level of students' learning motivation is in the medium category with the largest percentage of 71% frequency. The results of inferential analysis used the assumption test and hypothesis test. The results obtained from hypothesis testing using Pearson's product-moment show $r_{xy} = 0.56$ and the coefficient of determination is 31.87%. This means that from the results of the hypothesis test, it is shown that there is a significant and positive effect between the implementation of e-learning-based learning during the Covid-19 period on students' learning motivation. The indicator of e-learning-

based learning that has the greatest influence on learning motivation is the readiness students to receive learning materials through e-learning and the indicator that has the least influence is the skill of using a computer/smarphone.

Keywords: *Learning-based e-learning, learning motivation, students readiness*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan permasalahan utama di dunia termasuk Indonesia. Dampak dari Covid-19 ini sangat berpengaruh pada semua bidang kehidupan seperti bidang pendidikan, ekonomi, sosial budaya, pertanian, politik dan seterusnya. Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia sedang mengencangkan berbagai kebijakan untuk memutus rantai penyebarannya. Salah satu yang dilakukan pemerintah ialah menetapkan setiap satuan pendidikan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Kebijakan tersebut membuat pemerintah dan beberapa lembaga terkait harus menghadirkan alternatif sistem pendidikan. Hal ini dipertegas dengan adanya Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan pada Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Alternatif sistem pendidikan akan terus dikembangkan sampai berakhirnya Covid-19. Langkah yang diambil oleh pemerintah dalam menata sistem pendidikan yaitu dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning*.

E-learning merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh. Ada berbagai media untuk meningkatkan proses belajar mengajar melalui *e-learning* diantaranya dengan menggunakan media komunikasi seperti WhatsApp, Google Class, You Tube maupun aplikasi Zoom yang bisa mempertemukan tenaga pendidik dan peserta didik secara virtual sehingga proses belajar mengajar bisa tersampaikan dengan baik. Pembelajaran berbasis *e-learning* juga disebut dalam beberapa istilah seperti *online learning*, *virtual learning*, *distributed learning* dan *network* atau *web-based learning* (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Sejak diberlakukannya pembelajaran *online* atau *e-learning*, kualitas pendidikan di Indonesia dari Sekolah Dasar sampai Menengah mengalami penurunan pada masa Covid-19. Hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran berbasis *e-learning* memiliki arah yang masih belum jelas. Oleh sebab itu, tenaga pendidik dan peserta didik masih bingung dalam menerapkan

pembelajaran berbasis *e-learning*. Mereka hanya memahami bahwa pembelajaran jenis ini berbeda dengan pembelajaran tatap muka, pembelajaran jenis ini memerlukan perangkat seperti ponsel atau laptop untuk memperoleh informasi belajar secara jarak jauh (Firman & Rahayu, 2020).

Beberapa kekurangan dalam pembelajaran berbasis *e-learning* pada masa Covid-19 juga disampaikan oleh siswa SMA Negeri 1 Suralaga, SMA Negeri 1 Sukamulia dan SMA Negeri 1 Sakra Timur berdasarkan hasil observasi dengan menggunakan wawancara antara lain kurangnya signal internet di rumah mereka, minimnya tunjangan kuota internet untuk belajar, durasi pembelajaran berbasis *e-learning* yang terlalu lama dan menimbulkan rasa bosan serta tenaga pendidik yang mengajar mereka hanya memberikan tugas tanpa pernah menjelaskan materi. Mereka juga menjawab bahwa mata pelajaran yang berkaitan dengan perhitungan terasa semakin sulit salah satunya adalah mata pelajaran kimia. Menurut Arifin dalam Aryani (2011) kesulitan siswa mempelajari ilmu kimia bersumber dari kesulitan memahami istilah, kesulitan dalam memahami konsep kimia dan kesulitan dalam perhitungan. Ilmu kimia yang juga bersifat abstrak menjadi semakin abstrak dan cenderung kurang menarik motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan pada diri seorang individu dimana terdapat dorongan untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan (Badaruddin, 2015). Motivasi belajar biasanya dipengaruhi oleh faktor luar seperti kegiatan belajar yang menarik, media pembelajaran yang menyenangkan dan model pembelajaran yang sesuai untuk merangsang siswa terus belajar. Oleh karena itu, keberhasilan proses belajar mengajar akan dipengaruhi oleh motivasi belajar. Menurut Syachtiyani & Trisnawati (2021) motivasi belajar merupakan dorongan untuk melakukan kegiatan belajar dimana terdapat faktor yang mempengaruhi sehingga akan tercipta keberhasilan dari kegiatan tersebut.

Penelitian motivasi belajar siswa telah dianalisis dengan Mann Whitney U. Hasilnya

menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran selama Covid-19 menurun. Sebanyak 52,6% siswa mengaku motivasi belajar mereka menurun pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan data deskriptif yang diperoleh bahwa faktor eksternal seperti kondisi lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap menurunnya motivasi belajar siswa. Kondisi lingkungan tersebut ialah suasana belajar siswa yang berubah dan siswa kesulitan meluangkan waktu untuk belajar (61,1%) (Cahyani dkk., 2020).

Berdasarkan uraian di atas tentang pembelajaran berbasis *e-learning* dan motivasi belajar siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat Judul “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis *E-learning* pada Masa Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri di Lombok Timur”.

METODE

Penelitian dilaksanakan di tiga Sekolah Menengah Atas berstatus negeri yang ada di Lombok Timur yakni SMAN 1 Sakra Timur, SMAN 1 Sukamulia dan SMAN 1 Suralaga. Jenis penelitian yang digunakan ialah *Ex-post Facto*. Menurut Sugiyono (2013) penelitian *ex-post facto* yaitu jenis penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika penelitian dimulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini yakni siswa kelas XI MIPA di SMAN 1 Sakra Timur, SMAN 1 Sukamulia dan SMAN 1 Suralaga. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *Multistage Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel jenis ini dilakukan dengan beberapa tahap. Tahapan-tahapan yang digunakan pada penelitian antara lain tahapan pertama pembuatan klaster pada 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Timur, tahapan kedua dilakukan undian untuk memilih kecamatan pada masing-masing klaster, tahapan ketiga menghitung jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian. Jadi, dari total populasi penelitian sebanyak 155 siswa kelas XI MIPA, terpilih sebanyak 111 siswa yang menjadi sampel.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket pembelajaran berbasis *e-learning* dan angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia. Angket pembelajaran berbasis *e-learning* dan motivasi belajar terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas terdiri dari uji validasi isi dan uji

validitas empiris. Uji validasi isi angket menggunakan Aiken's V dan diperoleh rata-rata nilai V untuk angket pembelajaran berbasis *e-learning* dan motivasi belajar sebesar 0,9 yang artinya isi angket dinyatakan valid. Hasil analisis uji validitas empiris pada angket pembelajaran berbasis *e-learning* diperoleh semua item dinyatakan valid. Uji validitas empiris angket motivasi belajar siswa diperoleh dua item dinyatakan tidak valid, namun masih mencakup semua indikator sehingga angket bisa digunakan untuk penelitian. Selanjutnya angket pembelajaran berbasis *e-learning* dan motivasi belajar siswa dinyatakan reliabel. Hal ini ditunjukkan dari nilai reliabilitas angket pembelajaran berbasis *e-learning* sebesar 0,69 termasuk pada kategori reliabilitas tinggi dan nilai reliabilitas angket motivasi belajar sebesar 0,67 termasuk pada kategori reliabilitas tinggi. Analisis data yang digunakan terdiri dari analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis deskriptif digunakan rata-rata skor, standar deviasi dan persentase frekuensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

E-learning merupakan pendekatan pembelajaran konvensional jarak jauh yang dituangkan dalam bentuk format digital dan terhubung pada koneksi internet. *E-learning* yang dimaksud ialah metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan koneksi internet pada kegiatan pembelajaran jarak jauh seperti berbasis *website*, kelas *virtual* dengan menggunakan aplikasi seperti *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meeting* dan seterusnya.

Analisis data deskriptif pembelajaran berbasis *e-learning* digunakan rata-rata skor, standar deviasi dan persentase frekuensi. Adapun hasil data deskriptif tersebut ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Pembelajaran Berbasis *E-learning*

Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi	Kategori	f	%
43,83	4,43	Tinggi	20	18
		Sedang	78	70
		Rendah	13	12

Berdasarkan table 1 diperoleh bahwa rata-rata skor untuk pembelajaran berbasis *e-learning* sebesar 43,83. Kemudian untuk persentase frekuensi pada pembelajaran berbasis

e-learning didapatkan sebanyak 18% berada di kategori tinggi, 70% pada kategori sedang dan 13% pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* pada masa Covid-19 masih berada di kategori cukup, diakibatkan oleh beberapa faktor yakni siswa masih belum menguasai penggunaan teknologi, siswa juga masih belum siap dalam melaksanakan pembelajaran, masih banyak siswa yang belum bisa menggunakan *platform* pembelajaran dan seterusnya. Proses pembelajaran jarak jauh selama Covid-19 masih belum ideal untuk dilaksanakan. Menurut Basar (2021) hal ini terjadi karena masih adanya kendala-kendala seperti kesiapan sumber daya manusia, keterbatasan sarana dan prasarana seperti dukungan teknologi dan jaringan internet. Dengan berbagai kendala tersebut mengakibatkan siswa tidak mampu memanfaatkan waktu dengan baik untuk belajar, kegiatan belajar siswa yang kurang teratur dan siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran jarak jauh. Hasil penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Noviani dkk. (2021) sehingga diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa Covid-19 masih kurang efektif. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain kendala aksesibilitas seperti kekurangan alat elektronik sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, masih minimnya pemenuhan kuota internet dan masih adanya gangguan jaringan.

Adapun analisis data deskriptif motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia digunakan rata-rata skor, standar deviasi dan persentase frekuensi. Hasil data deskriptif tersebut ditunjukkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi	Kategori	f	%
40,04	5,01	Tinggi	20	18
		Sedang	79	71
		Rendah	12	11

Berdasarkan data tersebut diperoleh rata-rata skor motivasi belajar siswa sebesar 40,04. Persentase frekuensi pada motivasi belajar diperoleh bahwa sebanyak 18% pada kategori tinggi, 71% pada kategori sedang dan 11% pada kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMA Negeri di Lombok Timur berada pada kategori sedang.

Kualitas pembelajaran yang diterapkan akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Semakin baik penerapan pembelajaran yang diberikan maka akan baik pula motivasi belajar siswa. Hasil data tersebut diperoleh bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia selama pembelajaran Covid-19 berada pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia belum tinggi dikarenakan siswa kurang menggunakan waktu dengan baik untuk belajar, siswa kurang aktif memberikan respon terhadap pembelajaran, pemahaman konsep kimia siswa selama pembelajaran berbasis *e-learning* masih kurang sehingga membuat siswa malas belajar, kurangnya antusiasme siswa dalam mengerjakan tugas-tugas kimia dengan tuntas dan siswa masih belum memiliki inisiatif diri untuk mencari informasi belajar tentang materi kimia.

Hasil penelitian yang sama juga diperoleh tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran *online* selama Covid-19. Sebanyak 21 siswa yang memiliki motivasi belajar sangat rendah, 85 siswa yang memiliki motivasi rendah, 131 siswa pada kategori sedang, 80 orang pada kategori tinggi dan 25 orang pada kategori sangat tinggi. Pembelajaran jarak jauh selama Covid-19 menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi karena intensitas waktu pembelajaran berkurang, kesulitan dalam melakukan tugas berkelompok, kegiatan praktikum yang kurang maksimal, siswa sulit mengatur waktu belajar, rentang waktu belajar cukup lama sehingga membuat siswa malas dan bosan belajar serta lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif (Winata, 2021).

Hasil uji hipotesis didapatkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia. Hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* ditunjukkan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi

Variabel	Koefisien korelasi	Kategori
Pembelajaran Berbasis <i>E-learning</i> dan Motivasi Belajar Siswa	0,56	Sedang

Berdasarkan data tersebut terdapat pengaruh yang kuat antara pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa. Hubungannya itu dilihat dari angka koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,56. Dengan nilai koefisien korelasi tersebut maka terdapat hubungan yang positif atau searah. Menurut Sugiyono (2017) nilai koefisien korelasi (r) tersebut dikategorikan dalam korelasi sedang yang berkisar antara 0,40 - 0,599. Hal ini memberikan makna bahwa semakin tinggi kualitas penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Dari hasil uji hipotesis juga didapatkan koefisien determinasi sebesar 31,87%. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran berbasis *e-learning* pada masa Covid-19 memberikan kontribusi sebesar 31,87% atau $R^2 = 0,31$ terhadap motivasi belajar siswa dan sisanya 68,13% ditentukan oleh variabel lain. Menurut Pratama (2021) pembelajaran daring bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor eksternal lainnya juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, sarana pengajaran, sinyal dan alat pendukung pembelajaran daring. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut Aminuddin dkk. (2021) terdiri dari minat belajar, fasilitas belajar dan kemampuan awal siswa.

Masing-masing indikator dalam pembelajaran berbasis *e-learning* memberikan jumlah kontribusi yang berbeda-beda terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia. Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa keterampilan menggunakan komputer/*smartphone* memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 2,53%, pemahaman terhadap teknologi *e-learning* memberikan kontribusi sebesar 5,10%, kesiapan menerima materi pembelajaran melalui *e-learning* memiliki kontribusi sebesar 27,39% dan sikap terhadap TIK memberikan kontribusi sebesar 11,44%. Indikator yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia ialah kesiapan siswa menerima materi pembelajaran melalui *e-learning*. Kesiapan siswa menerima materi pembelajaran melalui *e-learning* yang memberikan pengaruh seperti ketersediaan fasilitas belajar seperti adanya *smartphone*, komputer/pc, kuota internet. Selain itu, kesiapan siswa juga dilihat dari kegiatan siswa

mengunduh dan mempelajari materi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan intensitas waktu belajar siswa untuk menerima materi pembelajaran. Indikator pembelajaran yang sedikit memberikan pengaruh ialah keterampilan siswa dalam menggunakan komputer/*smartphone*. Keterampilan siswa ini berupa keterampilan mengoperasikan *microsoft word* atau aplikasi sejenisnya.

E-learning membawa suasana belajar dan pembelajaran yang baru pada masa pandemi Covid-19. Pemanfaatan dan penerapan *e-learning* yang baik akan meningkatkan hasil belajar yang baik (Yunita & Elhami, 2021). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Budiariawan (2019) diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Dalam kegiatan belajar, siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk menghadapi tantangan, menjawab dan memecah permasalahan-permasalahan supaya mencapai tujuan dan hasil belajar yang diharapkan.

Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri di Lombok Timur pada mata pelajaran kimia selama Covid-19 ialah dengan meningkatkan penerapan pembelajaran berbasis *e-learning*. Hal ini karena hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa pada pelajaran kimia masih belum tinggi, begitu juga dengan penerapan pembelajaran berbasis *e-learning*.^[3] Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 yaitu dengan meningkatkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar seperti jaringan internet dan LMS (*Learning Management System*), meningkatkan kapasitas dan kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran seperti peningkatan kompetensi pendidik untuk menyiapkan media dan metode pembelajaran yang baik berbasis digital dan perluasan pemahaman menggunakan berbagai *platform* belajar bagi peserta didik dan pendidik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa kualitas penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* pada masa Covid-19 di SMA Negeri di Lombok Timur berada pada kategori sedang yang ditunjukkan dengan rata-rata skor 43,83 dan persentase frekuensi paling besar pada 70%. Dan tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

kimia berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 40,04 serta persentase frekuensi paling besar pada 71%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran *e-learning* pada masa Covid-19 dan motivasi belajar siswa SMA Negeri di Lombok Timur. Nilai r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,56. Pembelajaran berbasis *e-learning* pada masa Covid-19 memberikan kontribusi sebesar 31,87% atau $R^2 = 0,31$ terhadap motivasi belajar siswa dan sisanya 68,13% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Indikator yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia ialah kesiapan siswa menerima materi pembelajaran melalui *e-learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, Rahman, A. & Nurlansi. (2021). Hubungan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Biofisika: Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 3(1): 19-25.
- Aryani. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Purwakarta: Alma Pusaka.
- Badaruddin, Achmad. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Konseling Klasikal (1st ed)*. Jakarta: CV Abe Kreatifindo.
- Basar, A.M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208 – 218.
- Budiariawan, I.P. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 2(2): 103-111.
- Cahyani, A., Listiana, D.L., & Larasati, S.P.D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1): 123-140.
- Firman & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Covid-19. *Indonesian Journal of Education Science (IJES)*, 2(2): 81-89.
- Naidu, S. (2006). *E-learning a Guidebook of Principles, Procedures and Practices*. New Delhi: Commonwealth Educational Media Center.
- Noviani, H.E., Priharsari, D. & Mursityo, Y.T. (2021). Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Secara Online pada Siswa SMA (Studi Kasus SMA Negeri 4 Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi dan Informasi*, 5(4): 1637- 1645.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(2): 30-36.
- Pratama, A.P. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1): 88-95.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syachtiyani, W.R. & Trisnawati. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19, 2(1): 1-148.
- Winata, I.K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1): 13 – 24.
- Yunita, Y. & Elhami, E. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media *E-learning* Diskusi Melalui *Problem Solving* di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi Nonformal*. 2(1): 133-146.